

**ARTIKEL ILMIAH**  
**STRATEGI PELESTARIAN KAWASAN SITUS NGURAWAN**  
**KABUPATEN MADIUN, JAWA TIMUR**

Diajukan Oleh :  
Deo Patria Herdrianto

15.1708

**ABSTRACT**

*Tourism is a trip that is carried out for recreation or vacation starting from the preparations made for this activity. Tourism as well as cultural sites in Ngurawan Hamlet, Dolopo, Madiun Regency actually has a tourist attraction. The Ngurawan site is the site of excavations carried out by the Yogyakarta Archaeological Center team.*

*The type of research I use in this scientific article is qualitative.*

*The Madiun District Government in terms of preservation of the Ngurawan site area does not yet exist, due to the absence of the final excavation results from the Yogyakarta Archeology Center team, so the government is still awaiting the results. With the absence of the government's role in the effort to preserve the Ngurawan Site, it has been hampered, therefore all forms of funding and licensing cannot be formalized and issued as a legal basis.*

*Keywords:* Preservation of Cultural Heritage Site, Ngurawan, Excavation

**ABSTRAK**

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dimulai dari persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Pariwisata seperti halnya situs kebudayaan di Dusun Ngurawan, Dolopo, Kabupaten Madiun sebenarnya memiliki daya tarik wisata. Situs Ngurawan merupakan situs hasil ekskavasi atau penggalian yang dilakukan oleh tim Balai Arkeologi Yogyakarta.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam artikel ilmiah ini adalah kualitatif.

Pemerintah Kabupaten Madiun dalam hal pelestarian kawasan situs Ngurawan saat ini belum ada, dikarenakan belum adanya hasil ekskavasi akhir dari tim Balai Arkeologi Yogyakarta, sehingga pemerintah masih menunggu hasil tersebut. Dengan belum adanya peran pemerintah dalam upaya pelestarian Situs Ngurawan jadi terhambat, maka dari itu segala bentuk pendanaan dan perijinan belum bisa diresmikan dan dikeluarkan sebagai dasar hukum.

Kata Kunci : Pelestarian Situs Cagar Budaya, Ngurawan, Ekskavasi